

**PENGARUH PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TERHADAP PERILAKU RELIGIUS
SISWA DI SMA NEGERI 2 KARIMUN**

Oleh:

Firdiana Fitri ¹⁾ Hambali ²⁾ Zahirman ²⁾

¹⁾Mahasiswi Program Studi PPKn Universitas Riau

²⁾Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau

Jln. Bina Widya KM. 12,5 Kampus Universitas Riau Panam

Email : cathie_fi3@yahoo.co.id

Hp 085266219795

ABSTRACT

This research is backgrounded since a lot of behaviour deviates that did by students which while away after teaching and learning activity with activity that don't one utilitarians can wreck characters on them. Problem formula on observational it which is How Characters Implemented Influence Religious in activity Extracurricularing to Formation Student Religious Behaviour at SMA Country 2 Karimun. There is aim even this research is subject to be know Religious Character Implement Influence in activity Extracurricularing to Students Religious Behaviour at SMA Country 2 Karimun. This research at performs at SMA Country 2 Karimun Karimun's Regencies, Riau's archipelago. Population in observational it is Learn and Student at SMA Country 2 Karimun. Meanwhile sample take tech utilize purposive's tech sampling, well for teacher and also its student. Data collecting tech that is utilized in this research which is by use of questionnaire, observation and documentation. In bring off data of questionnaire already being broadcast to method utilizes that respondent descriptive quantitative. Hypothesis on observational it is as follows: There is Influence in Religious Character Construction Student in activity Extracurricularing to Students Religious Behaviour at SMA Country 2 Karimun.

Base observational result that writer gets at field, to menngetahui what there is influence or not on this research, menganalisis's researcher data by use of simple regression formula. At gets result of count $f_{\text{computing}}$ as big as 9,4 and f_{table} as big as 4,11. With demikian is gotten that $F_{\text{computing}} > F_{\text{table}}$, or **9,4 > 4,11** therefore accepted hypothesis. Thus, can be concluded that exists Religious Character Construction influence in activity Extracurricularing to Students Religious Behaviour SMA Country 2 Karimun

Key word: influence, religious character construction, extracurricular activity, students religious behaviour.

A. PENDAHULUAN

Keinginan menjadi bangsa yang berkarakter sesungguhnya sudah lama tertanam pada bangsa Indonesia. Para pendiri negara menuangkan keinginan itu dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-2 dengan pernyataan yang tegas, “mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.”

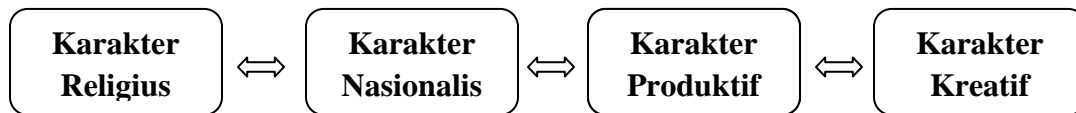
Karakter suatu bangsa berperan besar dalam mempertahankan eksistensi dan kemerdekaannya. Cukup banyak contoh empiris yang membuktikan bahwa karakter bangsa yang kuat berperan besar dalam mencapai tingkat keberhasilan dan kemajuan atau progress pembangunan. Pembinaan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak antara lain keluarga, tempat tinggal, lingkungan sekolah, serta masyarakat luas.

Di kalangan pelajar dekadensi moral ini tidak kalah memprihatinkan. Perilaku menabrak etika, moral dan hukum dari yang ringan sampai yang berat masih kerap diperlihatkan oleh siswa. Kebiasaan mencontek pada saat ulangan atau ujian masih dilakukan. Keinginan lulus dengan cara mudah dan tanpa kerja keras pada saat ujian nasional menyebabkan mereka berusaha mencari jawaban dengan cara tidak beretika. Untuk itu diharapkan kepada sekolah agar dapat terus mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh siswa.

Sekolah bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi tersebut. Agar waktu luang yang mereka miliki dapat dilakukan dengan hal-hal yang bermanfaat yang dapat membentuk karakter pada diri mereka. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga terdapat bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh para guru untuk pembentukan karakter dan perilaku yang baik untuk siswa yaitu pembentukan perilaku religius.

Berdasarkan buku Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011, dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab (Sumber: Pusat Kurikulum. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. 2009:9-10).

Pengelompokan 18 nilai-nilai tersebut berdasarkan buku Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011 dapat di bagi menjadi empat (konstruk) yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 : Konstruk Makro Pendidikan Karakter

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa karakter religius berperan penting dalam pembentukan karakter Bangsa, tanpa danya karakter religius maka pembentukan karakter pendidikan bangsa tidak dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan dan cita-cita bangsa Indonesia. Adapun sikap atau perilaku yang mencerminkan penerapan karakter religius yaitu antara lain: (1) Beriman dan Bertaqwa, (2) Jujur, (3) bertanggung jawab, (4) amanah, (5) rela berkorban, (6) pantang menyerah, (7) berjiwa patriotic. (sumber buku Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011). Kedelapan perilaku tersebut merupakan suatu perbuatan positif yang ada dalam karakter religius yang sangat berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa.

Secara mikro pengembangan karakter dibagi dalam empat pilar, yakni kegiatan belajar-mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk pengembangan budaya satuan pendidikan formal dan nonformal; kegiatan kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat.

Program pendidikan karakter pada konteks mikro dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2: Konteks Mikro Pendidikan Karakter (sumber buku Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011)

Fenomena-fenomena tersebut juga terjadi pada siswa-siswa yang berada pada Sekolah-Sekolah Menengah yang terdapat pada Kabupaten Karimun,

Kepulauan Riau. Siswa-Siswa lebih banyak menghabiskan waktu mereka dengan bermain bersama teman-temannya sehabis jam pelajaran usai. Mereka lebih memilih untuk tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang telah disediakan oleh sekolah untuk pengembangan diri mereka, seperti kegiatan Ekstrakurikuler. Hal lain juga terjadi seperti, tidak jujur dalam berkata, tidak amanah dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga rasa tanggung jawab terhadap sesuatu pun akan hilang.

Apabila perbuatan-perbuatan tersebut terus terjadi, maka siswa-siswa tersebut akan memiliki karakter-karakter yang negatif pada diri mereka. Perbuatan yang dapat melanggar etika, hilangnya rasa hormat menghormati antar sesama manusia, menyebabkan siswa-siswa yang tidak bermoral baik, karena tanpa dijiwai oleh IMTAQ kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebenarnya jika siswa-siswa benar-benar memahami akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler maka mereka akan menyiapkan diri mereka dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku yang positif pada diri mereka. Karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat olahraga tetapi juga didalamnya terdapat berbagai macam ajaran tentang religius atau keagamaan yang dapat membentuk perilaku positif para siswa atau peserta didik. Untuk itu penulis menetapkan judul yaitu: “Pengaruh Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Religius Siswa di SMA Negeri 2 Karimun”

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dibahas adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penerapan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa di SMA Negeri 2 Karimun?” Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembinaan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku religius siswa di SMA Negeri 2 Karimun.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah SMA Negeri 2 Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini secara intensif di lapangan yaitu pada bulan Mei 2013 sampai dengan penelitian ini selesai.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Karimun, yaitu sebanyak 301 orang. Penentuan sampel dengan *carapurposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Karena dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Berdasarkan pendapat Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil antar 10-

15% atau 20-25% atau lebih. Maka diambil 15% untuk sampel siswa dari 259 orang, yaitu 39 orang. Sedangkan untuk sampel guru diambil untuk menyesuaikan sampel siswa yaitu sebanyak 39 orang dari 42 orang atau sebesar 92%.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu dengan cara-cara yang digunakan oleh penulis untuk memudahkan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut: angket, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah melaksanakan beberapa serangkaian kegiatan penelitian dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka data-data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan jenis penyajian data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam angka-angka (dalam Winata, 2010:33). Adapun data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dengan memakai rumus regresi sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

C. HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN 2 Karimun berawal dari SMA Negeri 1 Karimun kelas jauh. Pada saat itu masih menumpang di sekolah dasar (SD) 007 Baran Meral. Sekolah ini didirikan oleh sejumlah tokoh masyarakat yang yang diberi nama tim Perintis Pendiri SMA Negeri Meral yang diketuai oleh Raja Ilyas Sum. Kepala Sekolah pertama Bapak Umar BA.

Pada akhirnya panitia Perintis SMA Negeri meral mendapat surat izin untuk membangun SMA Negeri meral di jalan R. Oesman Kapling pada tanggal 24 januari 1990 sambil menunggu laporan oleh Kepala Unit Penambangan Timah Singkep PT. TAMBANG TIMAH (PERSERO) lokasi/tanah seluas 3 hektar daerah bebas cadangan timah.

Setelah mendapat hasil laporan dari direksi PT. TAMBANG TIMAH (PERSERO) tentang penyerahan/ serah terima/ tanah daerah bebas cadangan timah kepada R. Ilyas Sum untuk pembangunan gedung SMA Negeri Meral yang telah berganti nama menjadi SMA Negeri 2 Tg. Balai Karimun.

Pada hari kamis tanggal 1 maret 1990 R. Ilyas Sum menyerahkan lokasi/tanah beserta isinya seluas 3000 m² dan pihak kedua Djauzak Ahmad, Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau, menerima penyerahan tanah tersebut untuk membangun gedung SMA Negeri 2 Tg. Balai Karimun yang terletak di RT 03 RW 01 Kelurahan Meral Kecamatan Karimun Kabupaten Kepulauan Riau.

Penyajian Hasil Penelitian dan Analisis Data

Setelah peneliti menyebarkan angket kepada 78 orang responden yang terdiri dari guru dan siswa di SMA Negeri 2 Karimun. Dimana pada hasil penyebaran angket untuk variabel pembinaan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler,

Responden Kategori Guru Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang diambil dari kategori guru berjumlah 39 orang, yang terbagi dalam dua kategori jenis kelamin. Berikut dapat dilihat tabel jumlah dan jenis kelamin responden.

Guru Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Sekolah SMA Negeri 2 Karimun

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pria	12 orang	31
2.	Wanita	27 orang	69
	Jumlah	39 orang	100

Sumber : (Data Olahan Tahun 2013)

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jenis kelamin pria adalah sebanyak 12 orang (31 %) dan yang memiliki jenis kelamin wanita adalah sebanyak 27 orang (69 %).

Responden Kategori Siswa

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil responden dari siswa yang berasal dari kelas XI dikarenakan beberapa hal. Pada Sekolah SMA Negeri 2 Karimun terdapat beberapa siswa dari tiap kelas yang berbeda-beda yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari siswa pada kelas yang berbeda-beda berdasarkan jurusan, mulai dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sampai ke jurusan Ilmu Pengerahuan Sosial (IPS), dimana cara pengambilan sampel masing-masing kelas sebanyak 15%. Dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Responden Siswa berdasarkan kelas XI SMA Negeri 2 Karimun

Kelas	Jumlah Populasi	Sampel Responden (15 %)
XI IPA 1	35	5
XI IPA 2	37	5
XI IPS 1	37	5
XI IPS 2	36	6
XI IPS 3	38	6
XI IPS 4	37	6

XI IPS 5	38	6
----------	----	---

(Sumber : Data Olahan Tahun 2013)

diterangkan secara deskriptif sebagai berikut:

1. Data Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

Data Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ini diperoleh dari penyebaran angket kepada guru di SMA Negeri 2 Karimun. Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator, Indikator yang terdapat pada pembinaan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler ini antara lain:

1. Rohani Islam (ROHIS)
2. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
3. Pramuka
4. Paskibraka
5. Palang Merah Remaja
6. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
7. Olahraga
8. Kesenian

Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

Rekapitulasi Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Karimun

Item Pertanyaan	Jawaban Responden							
	Jawaban A		Jawaban B		Jawaban C		Jawaban D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	79,5	7	17,9	1	2,6	0	0
2	23	59,0	16	49,0	0	0	0	0
3	14	35,9	24	61,5	1	2,6	0	0
4	30	79,6	9	23,1	0	0	0	0
5	20	51,3	19	48,7	0	0	0	0
6	15	38,5	22	56,4	2	5,1	0	0
7	18	46,1	20	51,3	1	2,6	0	0

8	21	53,8	17	43,6	1	2,6	0	0
9	20	51,3	19	48,7	0	0	0	0
10	26	66,7	13	33,3	0	0	0	0
11	26	66,7	13	33,3	0	0	0	0
12	15	38,5	23	58,9	1	2,6	0	0
13	18	46,2	19	48,7	2	5,1	0	0
14	23	58,9	15	38,5	1	2,6	0	0
15	8	20,5	25	64,1	6	15,4	0	0
16	10	25,6	28	71,8	1	2,6	0	0
17	18	46,1	21	53,9	0	0	0	0
18	20	51,3	19	48,7	0	0	0	0
19	20	41,3	18	46,1	1	2,6	0	0
20	12	30,8	26	66,6	1	2,6	0	0
21	13	33,3	25	64,1	1	2,6	0	0
22	18	46,2	21	53,8	0	0	0	0
23	18	46,1	20	51,3	1	2,6	0	0
24	7	43,6	22	56,4	0	0	0	0
25	20	51,3	18	46,1	1	2,6	0	0
Jumlah	464	1207,8	479	1235,7	22	56,8	0	0
Rata-Rata	18,6	48,3	19,1	49,4	0,9	2,3	0	0

Dari tabel diatas terlihat hasil rekapitulasi pada Pembinaan Karakter Religius dengan total dari keseluruhan indikator untuk jawaban Sangat Sering

(SS) sebesar 48,3% , Sering (S) sebesar 49,4%, Jarang (J) sebesar 2,3%, Tidak Pernah (TP) sebesar 0%. Dan Persentase tanggapan paling besar atas keseluruhan pernyataan tiap indikator pada pembinaan karakter religius terdapat pada opsi jawaban Sering (S) dengan persentase sebesar 49,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan pembinaan karakter religius yang diberikan oleh guru kepada siswa telah sesuai dengan indikator dan cukup memberikan peran yang positif.

Rekapitulasi Perilaku Religius Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Karimun

Item Pertanyaan	Jawaban Responden							
	Jawaban A (SS)		Jawaban B (S)		Jawaban C (J)		Jawaban D (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	48,7	19	48,7	1	2,6	0	0
2	21	53,9	16	41,0	2	5,1	0	0
3	1	2,6	12	30,8	26	66,6	0	0
4	7	18,0	26	66,6	6	15,4	0	0
5	5	12,8	26	66,7	8	20,5	0	0
6	8	20,5	13	33,3	12	30,8	6	15,4
7	18	46,2	16	41,0	5	12,8	0	0
8	27	69,2	7	18,0	5	12,8	0	0
9	18	46,1	17	43,6	4	10,3	0	0
10	16	41,0	20	51,3	3	7,7	0	0
11	13	33,3	23	59,0	3	7,7	0	0
12	14	35,9	24	61,5	1	2,6	0	0

13	13	33,3	23	59,0	2	5,1	1	2,6
14	25	64,0	12	30,7	1	2,6	1	2,6
15	13	33,3	17	43,6	8	20,5	1	2,6
16	15	38,5	21	53,8	2	5,1	1	2,6
17	14	35,9	25	64,1	0	0	0	0
18	16	41,0	22	56,4	1	2,6	0	0
19	26	66,6	12	30,8	0	0	1	2,6
20	9	23,2	22	56,4	4	10,2	4	10,2
21	7	18,0	26	66,6	5	12,8	1	2,6
22	5	12,8	27	69,2	6	15,4	1	2,6
23	25	64,1	13	33,3	1	2,6	0	0
24	27	69,2	11	28,2	1	2,6	0	0
25	27	69,2	12	30,8	0	0	0	0
Jumlah	362	997,3	462	1184,4	107	274,4	17	43,8
Rata-Rata	14,5	39,9	18,9	47,4	4,3	11,0	0,7	1,7

(Sumber: Data Olahan Tahun 2013)

Dari tabel di atas terlihat hasil rekapitulasi pada Pembentukan Perilaku religius siswa dengan total dari keseluruhan indikator untuk jawaban Sangat Sering (SS) sebesar 39,9% , Sering (S) sebesar 47,4%, Jarang (J) sebesar 11,0%, Tidak Pernah (TP) sebesar 1,7%. Persentase tanggapan paling besar atas keseluruhan pernyataan terdapat pada opsi jawaban Sering (S) dengan persentase sebesar 47,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan perilaku religius siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Karimun telah sesuai dengan indikator dan cukup berperilaku baik atau positif.

Untuk data variabel X dan Y responden guru dan siswa didapat hasil sebagai berikut: Untuk pembinaan karakter religius (Variabel X) didapat

jumlah skor variabel X adalah 3338 dan variabel Y berjumlah 3167. Maka dilanjutkan mencari rata-rata mean dari masing-masing variabel X dan Y:

$$\text{Mean } \bar{x} = \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata- rata

Fx = Jumlah Skor Variabel

N = Jumlah Subjek

Maka untuk Variabel X didapat rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Mean } \bar{x} = \frac{fx}{N}$$

$$x = \frac{3338}{39} = 85,6$$

Maka untuk Variabel Y didapat rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Mean } \bar{x} = \frac{fx}{N}$$

$$x = \frac{3167}{39} = 81,20$$

Dengan mendapatkan rata-rata dari pembinaan karakter religius (Variabel X) sebesar 85,6 dan variabel Y didapat nilai rata-rata 81,20. Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka diperoleh kategorisasi pada Pengaruh pembinaan karakter religius (Variabel X) dan Perilaku siswa (Variabel Y) yang mengacu pada buku statistik Pendidikan (M.Subana, dalam Murita 2006:36) sebagai berikut :

0% - 33% = Kurang

34% - 67% = Cukup

68% - 100% = Baik

Dengan skor nilai rata-rata variabel X 85,6 bila dipersentasikan maka didapat 85,6% maka dikategorikan dalam Pembinaan karakter Religius Baik. Dan untuk variabel Y didapat nilai rata-rata 81,20 bila dipersentasikan maka didapat 81,2% maka dikategorikan pada Perilaku religius siswa Baik.

Dari pengkategorian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh guru

dapat di terima dan di terapkan oleh siswa sehingga terbentuknya perilaku religius siswa yang baik.

kemudian dimasukkan dalam rumus Regresi sederhana untuk melihat besar pengaruh Variabel X terhadap Varabel Y, dilakukan analisis dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$= \frac{39 (271884) - 3338 (3176)}{39 (288388) - (3338)^2} \qquad = \frac{3167 - 0,30 (3338)}{39}$$

$$= \frac{10603476 - 10571446}{11247132 - 11142244} \qquad = \frac{3167 - 1001,4}{39}$$

$$= \frac{32030}{104888} \qquad = \frac{2165,6}{39}$$

$$= 0,30 \qquad = 55,5$$

$$\hat{Y} = 55,5 + 0,30 X$$

Pengujian Hipotesis

Dengan melakukan uji signifikansi regresi sederhana, untuk melihat besar pengaruh Varabel X terhadap Variabel Y serta untuk menentukan Hipotesis diterima atau ditolak, dengan kaidah pengujian bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Berikut disajikan uji signifikansi regresi sederhana :

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$), sebagai berikut :

$$JK_{Reg(a)} = \left(\frac{\Sigma Y}{n} \right)^2 = \left(\frac{3167}{39} \right)^2 = 257177$$

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b/a)}$), sebagai berikut :

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \frac{\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{N} \right\} = 0,30 \cdot \left\{ \frac{271884 - (3338) (3167)}{39} \right\} = 246$$

- Mencari mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}), sebagai berikut :

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} = 258387 - 246 - 257177 = 964$$

- Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$), sebagai berikut :

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 257177$$

- Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$), sebaga berikut

:

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 246$$

- Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}), sebagai berikut :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{964}{39-2} = 26$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{246}{26} = 9,4$$

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05, dan pada dk_{Res} sebesar $39-2=37$, serta $dk_{Reg} = 1$ maka didapat :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{\{(1-\alpha)(dk_{Reg}(b/a)=1),(dk_{Res})\}} \\ &= F_{\{1-0,05)(dk_{Reg}(b/a)=1),(dk_{Res}=39-2=37)\}} \\ &= F_{\{(0,95)(1,37)\}} \\ F_{tabel} &= 4,11 \end{aligned}$$

Dari hasil uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $9,4 > 4,11$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Perilaku Religius Siswa SMA Negeri 2 Karimun.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang baik pembinaan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku religius siswa di SMA Negeri 2 Karimun, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara Variabel X dan Variabel Y, diperoleh F_{hitung} sebesar **9,4** dan nilai t_{tabel} didapat dari kajian daftar distribusi F tabel dengan $N=39$, pada taraf signifikansi sebesar 5%, dengan $dk_{Reg} = 1$ dan $dk_{Res} = 37$ didapat F_{tabel} sebesar **4,11**. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $9,4 > 4,11$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa Ada Pengaruh Pembinaan Karakter Religius Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Religius Siswa di SMA Negeri 2 Karimun. Adapun saran-saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Semoga dengan adanya penelitian ini baik kualitas maupun kuantitas dari Pembinaan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku religius siswa di SMA Negeri 2 Karimun dapat terus diterapkan dan lebih baik lagi.
2. Bagi siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menimbulkan suatu kesadaran, akan pentingnya suatu nilai religius dalam berperilaku, baik dalam berperilaku dengan guru maupun berperilaku dengan sesama teman di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa memberikan bantuan baik moril maupun materil:

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Sri Erlinda, S.Ip, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang sudah memberikan kesempatan untuk mengikuti program pendidikan yang ada.
3. Drs. Zahirman, M.H, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yang telah memberikan motivasi kepada saya.
4. Drs. Hambali, M.Si, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan banyak sekali petunjuk, bimbingan, dan masukan selama proses pendidikan berlangsung serta membantu dalam kesulitan penulis dalam proses pendidikan, meluangkan waktu dan mengarahkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Zahirman, M.H, sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yang telah mengajarkan dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama penulis melakukan proses pendidikan.
7. Keluarga Tercinta Ayahanda Suhaimi dan Ibunda Yusliana dan Abangku tersayang Ramdan Fitri yang selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. SMA Negeri 2 Karimun yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian hingga selesai.
9. Rekan-rekan tercinta seperjuangan seluruh teman-teman PPKn angkatan 2009, terutama Nanot dan Dian yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
10. Buat rekan-rekan Asrama Karimun Putra dan Putri yang tidak dapat disebutkan 1 per 1, terimakasih untuk kekompakan yang selalu ada.
11. Buat yang sudah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis Rendi Saputra, terimakasih semuanya.
12. Kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, dengan senang hati memberikan informasi, inspirasi, data dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fitri, Zaenal Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, Dr. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Nata, Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2013. *Pembelajaran Nilai – Karakter*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hasan, Iqbal. 2009. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M.B.A, Riduan, dkk. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta